

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SURAT-SURAT BERHARGA PADA INVESTOR MILENIAL DI KOTA MANADO

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, AND RISK TOLERANCE ON SECURITIES INVESTMENT DECISIONS IN THE MILLENNIAL GENERATION IN THE CITY OF MANADO

Oleh:

Jenita Mariana Rengkung¹

Joubert B. Maramis²

Lawren Julio Rumokoy³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

jenitamrengkung@gmail.com

joubertmaramis@unsrat.ac.id

juliorumokoy@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, overconfidence, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi surat-surat berharga pada generasi milenial di kota Manado. Ketertarikan berinvestasi sudah cukup meluas saat ini di Indonesia termasuk di kota Manado. Pada kenyataannya, investor tidak terluput dari kesalahan dalam membuat keputusan investasi, sehingga investor diharapkan dapat berhati-hati dalam membuat keputusan investasi untuk menghindari kerugian. Investor diharuskan untuk bisa membuat keputusan investasi secara rasional. Namun seiring berjalannya waktu, tidak bisa dipungkiri bahwa ada faktor psikologi dalam keputusan investasi yang dibuat. Data penelitian ini dalam bentuk data primer dengan responden sebanyak 30 investor milenial kota Manado yang diperoleh berdasarkan metode snowball sampling. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis regresi berganda menggunakan SPSS26. Hasilnya literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun overconfidence dan risk tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Overconfidence, Risk Tolerance, Keputusan Investasi

Abstract: This study is to determine the effect of financial literacy, overconfidence, and risk tolerance on securities investment decisions in the millennial generation in the city of Manado. Interest in investing is currently quite widespread in Indonesia, including in the city of Manado. In fact, investors are not free from mistakes in making investment decisions, so investors are expected to be careful in making investment decisions to avoid losses. Investors are required to be able to make rational investment decisions. However, over time, it is undeniable that there are psychological factors in the investment decisions made. The research data is in the form of primary data with respondents as many as 30 millennial investors in the city of Manado which were obtained using the snowball sampling method. The method of analysis of this research is multiple regression analysis using SPSS26. The result is that financial literacy does not have a positive effect on investment decisions, but overconfidence and risk tolerance have a positive effect on investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Overconfidence, Risk Tolerance, Investment Decisions

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Generasi milenial tidak asing lagi dengan kata investasi. Namun, tidak semua dari generasi milenial paham secara benar arti investasi sehingga dalam pengambilan keputusan yang mengharuskan untuk memilih diantara dua maupun beberapa pilihan yang ada sering tidak maksimal. Dalam berinvestasi, literasi keuangan yang baik akan membawa investor menghasilkan keputusan investasi yang ideal. Menurut OJK, literasi keuangan berarti pengetahuan seseorang atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Seorang investor membutuhkan sikap yang rasional sebelum mengambil keputusan. Faktor psikologi ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan tersebut dan tujuan keputusan tersebut akan membawa investor pada return yang sesuai

dengan keinginannya. Overconfidence mempengaruhi keputusan investasi seorang investor. Rasa percaya diri inilah yang membawa seorang investor akan sering melakukan transaksi atau berinvestasi. Dapat diartikan bahwa, semakin tinggi overconfidence seorang investor maka akan semakin rendah keakuratan pertimbangan dalam melakukan investasi. Hal ini berkaitan juga dengan risk tolerance atau toleransi risiko seorang investor dalam membuat keputusan investasi dimana risk tolerance itu sendiri merupakan suatu tingkat variasi yang dapat diterima untuk suatu tujuan. Setiap investor yang ingin berinvestasi harus memperhatikan risk tolerance tersebut.

Menurut Yuswohady pada Millennial Trends 2016, generasi milenial atau bisa disebut Gen-Y, Net Generation, Generation WE, Boomerang Generation, Peter Pan Generation dan lain-lain tersebut lahir pada tahun 1980-2000. Orang-orang pada generasi ini telah berada pada usia produktif saat ini dan tidak sedikit dari mereka telah menjadi pemimpin dalam suatu instansi dengan peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian. Orang-orang pada generasi ini juga merupakan orang-orang yang kreatif, risk taker, memiliki banyak ide dan juga menjadi pengguna teknologi keuangan (fintech).

Dilansir dari www.ojk.go.id, survey OJK 2019 menunjukkan data angka nasional inklusi atau indeks inklusi sebesar 76,19% dan angka nasional literasi keuangan atau indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Pada hasil survey OJK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Sementara itu berdasarkan tribunmanado.co.id, kepala OJK Sulutgomalut mengatakan bahwa angka inklusi atau indeks inklusi di Sulawesi Utara sebesar 83,99% dan angka literasi keuangan atau indeks literasi keuangan sebesar 38,85%. 3. Menurut survey OJK 2022 tingkat literasi keuangan di Sulawesi Utara sebesar 50,13% dan tingkat inklusi keuangan 86,23%. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa adanya peningkatan indeks inklusi dan indeks literasi keuangan di Sulawesi Utara pada tahun 2019 hingga 2022.

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Juli 2021, jumlah total investor pada provinsi Sulawesi Utara menempati urutan ke-20 dari 34 provinsi di Indonesia sebanyak 14.760, yaitu 35% berdomisili di Manado. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 41% dibandingkan pada Juli 2020 sebesar 10.449 investor. Sebesar 43% golongan milenial yang berusia 26-40 tahun mendominasi jumlah investor di Manado.

Dimulai dari 2009, KSEI telah meluncurkan AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) yang berfungsi sebagai sarana pemantauan portofolio investasi pasar modal Indonesia. Fasilitas ini membuat investor dapat mengetahui saldo, mutasi, serta posisi akhir portofolio investasinya. Akan tetapi, pada provinsi Sulawesi Utara hanya 7% saja yang memanfaatkan fasilitas ini dari total investor yang ada. Dari uraian diatas, dapat kita ketahui bahwa investor milenial mengalami peningkatan jumlah serta tingkat inklusi keuangan dan tingkat literasi keuangan juga mengalami peningkatan yang mempengaruhi transaksi surat-surat berharga dalam dunia pasar modal. Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Surat-Surat Berharga Pada Investor Milenial Di Kota Manado".

Tujuan Penelitian

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Pengaruh overconfidence terhadap keputusan investasi.
3. Pengaruh risk tolerance terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tolak ukur seseorang mengenai konsep keuangan dan mempunyai kemampuan, perilaku percaya diri pada pengelolaan keuangan langsung melalui pengambilan keputusan pada jangka waktu yang tidak sinkron yaitu saat jangka panjang dan jangka pendek sesuai situasi ekonomi (Ates et al., 2016). Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola informasi dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan informasi tersebut (Lusardi dan Mitchell, 2013). Menurut Atkinson dan Messy (2013), literasi keuangan adalah gabungan dari lima keperilakuan yang meliputi kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviours*). Sedangkan definisi literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2013 yaitu sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang

memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Overconfidence

Overconfidence merupakan perilaku dimana seorang individu merasa sangat yakin dengan pilihan atau keputusannya tanpa mempertimbangkan kembali risiko yang kemungkinan terjadi. Demir (2017) menjelaskan bahwa terlalu percaya diri atau overconfidence terjadi ketika individu terlalu mengandalkan kesimpulan dari hasil masa lalu untuk menghasilkan prediksi yang akurat di masa depan atau melebihi-lebihkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam melakukan tugas-tugas tertentu. Keyakinan atas dasar penalaran intuitif dan penilaian seseorang mengenai tepatnya informasi yang dimiliki dari kenyataan disebut overconfidence. Subjek mengutamakan ketepatan informasi dan kemampuan prediktifnya, hal ini adalah kelemahan kognitif. Overconfidence dikategorikan sebagai bias emosional daripada bias kognitif karena keputusan yang dihasilkan didasari oleh perilaku emosional seperti pengambilan risiko yang berlebihan (Pompian, 2012).

Risk Tolerance

Toleransi risiko merupakan tingkat risiko yang bisa menjadi tolak ukur seorang investor dalam menentukan keputusan investasi. Hagstrom (2005) menjelaskan mengenai Warren Buffet yang melakukan suatu penelitian dengan Dr. Justin Green dari Universitas Villanova dimana penelitian ini berfokus pada pengembangan alat analisis risiko yang berfokus pada kepribadian sebanyak faktor risiko yang lebih jelas dan langsung. Pada penelitian tersebut, mereka menemukan bahwa kecenderungan untuk mengambil risiko terkait dengan dua faktor demografi yaitu jenis kelamin dan usia. Wanita biasanya lebih berhati-hati daripada pria, dan orang yang lebih tua kurang bersedia untuk mengambil risiko daripada orang yang lebih muda. Melihat faktor kepribadian, mereka pun mengetahui bahwa investor dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi akan menetapkan tujuan dan percaya bahwa dia memiliki kendali atas lingkungan dan dapat mempengaruhi hasilnya. Orang ini melihat pasar saham sebagai dilema kontingensi di mana informasi dikombinasikan dengan rasio pilihan nasional akan menghasilkan hasil yang menang.

Keputusan Investasi

Keputusan berinvestasi didasari oleh proses pengumpulan informasi yang ada untuk mencapai keuntungan di masa yang akan datang. Pilihan pertama dalam hal keputusan seseorang melakukan keputusan untuk berinvestasi adalah keamanan, kedua adalah kenyamanan, dan ketiga adalah keuntungan. Menurut Wendy (2021), keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil dalam kegiatan transaksi jual-beli saham serta analisis imbal hasil sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil atas dua atau lebih pilihan alternatif dalam penanaman modal dengan harapan keuntungan di masa mendatang (Budiarto, 2017).

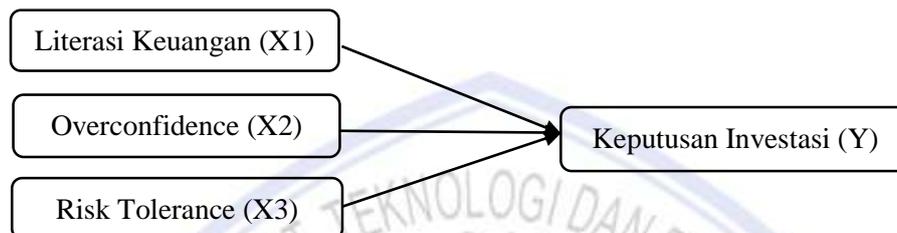
Penelitian Terdahulu

Penelitian Zahida (2021) bertujuan untuk menguji dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan sampel sebanyak 93 mahasiswa menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang di sebar melalui gform yang sebelumnya telah diuji validitas dan reabilitasnya. Metode pengujian menggunakan Analisis Linier Berganda dengan Program SPSS for Windows Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (2) Risk Tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (3) Risk Perception berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi: (4) Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian Kristianingsih dan Listiadi (2021) bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan overconfidence terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sampel yang digunakan berjumlah 73 responden mahasiswa yang melakukan investasi yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara simultan, literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan overconfidence memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian Lathifatunnisa dan Wahyuni (2021) bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor demografi, risk tolerance dan overconfidence dalam pengambilan keputusan investasi dengan objek penelitian mahasiswa di Kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penyebaran kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 25 digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi yaitu usia, jenis kelamin dan pendapatan bulanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, risk tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Di samping itu, overconfidence berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Model Penelitian



Gambar 3. Model Penelitian

Sumber: Kajian Literatur(2022)

Hipotesis Penelitian

- H₁: Literasi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada investor milenial di Kota Manado
- H₂: *Overconfidence* diduga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada investor milenial di Kota Manado
- H₃: *Risk Tolerance* diduga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada investor milenial di Kota Manado

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015), penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki data berupa angka atau berupa data kualitatif yang dapat dijadikan angka (skoring).

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu investor milenial yang ada di kota Manado dan sekitarnya. Sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 30 investor generasi milenial yang tergabung dalam kelompok investor di kota Manado. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sampel penelitian, responden masuk kategori generasi milenial kelahiran tahun 1980-2000 dan saat ini sedang melakukan investasi.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan data primer, data yang didapatkan langsung dari responden. Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Sumber data tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui kuesioner pada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner akan dibagikan secara online pada beberapa responden sesuai kriteria yang ada di kota Manado dan sekitarnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. Skala pengukuran tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam analisis data dan langkah berikutnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, uji hipotesis (uji – t, koefisien determinasi), dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas). Tujuan dari uji ini untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan, overconfidence, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas**

Keseluruhan item pernyataan kuesioner pada semua variable memiliki r hitung > r tabel yang artinya semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan	0,909	0,6	Reliabel
Overconfidence	0,932	0,6	Reliabel
Risk Tolerance	0,916	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi	0,749	0,6	Reliabel

Sumber: Peneliti, diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1, nilai *cronbach's alpha* dari variabel Literasi Keuangan, *Overconfidence*, *Risk Tolerance*, dan Keputusan Investasi lebih dari batas minimum 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan reliabel.

Uji Normalitas**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13269491
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,091
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Peneliti, diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui hasil uji normalitas terdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X1)	0,649	1,542	Non Multikolinearitas
Overconfidence (X2)	0,778	1,285	Non Multikolinearitas
Risk Tolerance (X3)	0,777	1,288	Non Multikolinearitas

Sumber: Peneliti, diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 3, dapat diketahui hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerance dari variabel bebas X1, X2, dan X3 lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang didapatkan kurang dari 10. Maka model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,566	2,742		,571	,573
	Literasi Keuangan	,014	,055	,060	,257	,799
	Overconfidence	-,047	,036	-,281	-1,310	,202
	Risk Tolerance	,027	,053	,109	,510	,614

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Peneliti, diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 4 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 5% atau 0,05 dan dapat dinyatakan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data tabel 4, maka model persamaan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 5,701 - 0,115X_1 + 0,255X_2 + 0,268X_3$$

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 5,701 yang memiliki arti variabel-variabel independen diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y pada variabel keputusan investasi tetap atau nilai Y akan berubah sebesar nilai konstantanya jika variabel lain bernilai konstan.
2. Nilai koefisien literasi keuangan b1 adalah 0,115 yang berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Y (Keputusan Investasi) akan berubah sebesar 0,115 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Nilai koefisien overconfidence b2 sebesar 0,255 yang berarti keputusan investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,255 untuk setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Nilai koefisien risk tolerance b3 sebesar 0,268 yang artinya setiap kenaikan 1 satuan, keputusan investasi (Y) akan meningkat sebesar 0,268 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen Literasi Keuangan (X1), Overconfidence (X2), dan Risk Tolerance (X3) memiliki pengaruh positif atau ketika semua variabel independen mengalami peningkatan maka Keputusan Investasi (Y) juga mengalami peningkatan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,464	2,252

a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Overconfidence, Literasi Keuangan

Sumber: Peneliti, diolah (2022)

Berdasarkan data tabel 5, dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R² sebesar 0,520 dan nilai adjusted R² sebesar 0,464. Hal ini diartikan dengan 52% variabel dependen Y (Keputusan Investasi) dipengaruhi oleh variabel independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (Overconfidence), dan X3 (Risk Tolerance) namun tidak terlalu kuat berpengaruh atau pengaruhnya sedang. Untuk sisanya 48% dapat dijelaskan oleh pengaruh lainnya diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data tabel 4, dapat diketahui:

1. Variabel literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,115 dan t hitung sebesar 1,143 dengan nilai signifikansi 0,263. Nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($1,143 < 2,05553$) dan nilai signifikansi lebih

- besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,263 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Keputusan Investasi (Y).
2. Variabel *overconfidence* memiliki koefisien sebesar 0,255 dan t hitung sebesar 3,852 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,852 > 2,05553$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel *Overconfidence* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).
 3. Variabel *risk tolerance* memiliki koefisien sebesar 0,268 dan t hitung sebesar 2,785 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,785 > 2,05553$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,010 < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel *Risk Tolerance* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Pada hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis dapat dilihat tidak ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi atau literasi keuangan tidak berpengaruh dalam keputusan investasi. Dengan kata lain, meningkat maupun menurunnya literasi keuangan investor milenial di kota Manado dan sekitarnya tidak akan berdampak pada keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) dimana literasi keuangan tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi karena responden termasuk dalam kategori *higher financial literacy* sehingga jika responden tidak berani memilih investasi berisiko maka responden cenderung berhati-hati dalam melakukan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian dari Budiarto (2017) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Responden memiliki literasi keuangan yang sedang dan dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap lebih banyak pengalaman dan profesional. Sehingga responden cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan pengalaman dari orang yang mereka ikuti daripada mempercayai kemampuan yang dimiliki. Artinya, seorang investor dengan literasi keuangan yang baik belum tentu juga dapat menghasilkan keputusan investasi yang baik. Investor milenial yang ada di kota Manado termasuk kategori investor yang literasi keuangannya sudah baik, akan tetapi dalam pengambilan keputusan investasi, pengetahuan keuangan tersebut tidak berpengaruh. Baik itu tinggi maupun rendahnya literasi keuangan investor, itu tidak menyimpulkan bahwa keputusan investasinya pun baik. Adanya pengaruh dari orang lain yang dianggap lebih pakar juga menentukan keputusan yang dibuat. Sesuai data penelitian, bahwa kebanyakan dari responden ini berada pada usia produktif yang cenderung masih ingin mencoba berbagai saran dan masukan dari orang lain. Sehingga tak jarang walau literasi keuangannya sudah baik, keputusan investasinya kurang tepat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebaik apapun pengetahuan investor mengenai keuangan, itu tidak menjamin bahwa keputusan investasi yang dipilih tepat.

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian yang kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Ketika tingkat kepercayaan diri seseorang berlebihan, maka akan lebih cenderung berani dalam mengambil keputusan dan tidak memikirkan risiko apa saja yang akan diterima. Sebaliknya ketika tingkat kepercayaan diri seseorang itu rendah maka ia akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dapat dilihat berdasarkan hasil data bahwa investor milenial di kota Manado dan sekitarnya memiliki kepercayaan diri tinggi yang berlebihan dan ini akan sangat berpengaruh kurang baik dalam pengambilan keputusan investasi karena cenderung akan tergesa-gesa mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan sendiri maupun berdasarkan pendapat orang lain tanpa melihat atau menutup mata pada risiko yang ada. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dewi dan Krisnawati (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Dengan memiliki kepercayaan diri tinggi dan berlebihan, hal ini dapat menempatkan seorang investor pada posisi yang bersedia menempatkan dananya untuk investasi berisiko tinggi. Begitu pula penelitian ini searah dengan hasil penelitian Kristianingsih dan Listiadi (2021) dimana *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena perilaku ini membuat investor melebih-lebihkan pengetahuan dan kemampuan sendiri dibandingkan yang lain sehingga risiko yang ada diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepercayaan diri yang berlebih membuat investor semakin meningkatkan perilaku berinvestasi.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian ketiga memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Tingkat *risk tolerance* investor kota Manado dan sekitarnya sudah cukup baik namun walau memiliki

tingkat toleransi risiko yang baik, investor milenial di kota Manado dan sekitarnya juga tetap harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hipotesis sebelumnya, dengan tingkat percaya diri yang berlebihan membuat investor menutup mata atas risiko yang ada, sehingga tingkat toleransi risiko tinggi tidak menjamin investor menghasilkan keputusan investasi yang tepat. Hal itu bisa saja dipengaruhi oleh pengaruh lainnya, namun tetap perlu diperhatikan bahwa investor milenial mudah mengakses berbagai informasi tentang investasi dan ada banyak cara untuk mencoba berinvestasi dengan beragam risiko. Sehingga investor generasi milenial ini memandang bahwa risiko yang ada sepadan dengan *return* yang didapat. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Zahida (2021) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh *positif risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Kecenderungan responden yang memiliki *risk tolerance* tinggi akan memilih investasi dengan risiko tinggi seperti saham. Sama halnya dengan penelitian dari Fridana dan Asandimitra (2020) dimana *Risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi karena sesuai dengan *behavioral finance theory* yang menyatakan keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh psikologi orang tersebut. Responden tergolong *risk neutral* dimana mereka melihat keseimbangan *return* dan *risk* yang dihadapi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini menunjukkan tinggi maupun rendahnya literasi keuangan investor milenial di kota Manado dan sekitarnya tidak akan berdampak pada keputusan investasi yang akan dibuat.
2. Variabel *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh investor milenial di kota Manado dan sekitarnya sangat tinggi. Ini biasanya menjadi masalah bagi investor karena tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan percaya hanya pada tingkat pengetahuan dan kemampuannya lebih dari investor lain dan mengabaikan risiko yang ada.
3. Variabel *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dapat dilihat bahwa investor milenial di kota Manado dan sekitarnya sudah memiliki tingkat *risk tolerance* yang baik. Namun mereka memandang risiko yang ada sepadan dengan *return* yang akan diperoleh. Sehingga meskipun memiliki tingkat *risk tolerance* yang baik, investor tetap harus membuat keputusan investasi dengan hati-hati.

Saran

1. Investor harus memperhatikan pengaruh seperti *overconfidence* ini mengingat pengaruhnya yang cukup tinggi pada penelitian ini. Meskipun memiliki *risk tolerance* yang baik, namun investor harus tetap berhati-hati dan memperhitungkan lebih jauh lagi dalam pengambilan keputusan investasi apalagi jika berdasarkan pengaruh orang lain, karena keputusan yang dipilih orang lain belum tentu merupakan keputusan yang tepat untuk diikuti.
2. Lembaga investasi dan pemerintah harus lebih aktif lagi dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya investasi, bagaimana cara berinvestasi dengan tepat, mengedukasi juga mengenai pengaruh lainnya yang biasa muncul dalam investasi sehingga pengambilan keputusan investasi bisa tepat.
3. Peneliti selanjutnya menambah pengaruh-pengaruh diluar ini yang kemungkinan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan investasi untuk memperkaya penelitian mengenai ilmu manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2013). Promoting Financial Inclusion through Financial Education: OECD/INFE Evidence, Policies and Practice. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions* 34, OECD Publishing. <https://ideas.repec.org/p/oec/dafaad/34-en.html>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Ates, S., Coskun, A., Sahin, M. A., & Demircan, M. L. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*. Vol. 7, No. 3, 1-19. https://www.researchgate.net/publication/308258888_Impact_of_Financial_Literacy_on_the_Behavioral_Biases_of_Individual_Stock_Investors_Evidence_from_Borsa_Istanbul. Diakses pada 17 Desember 2023.

- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 5, No. 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/19441>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Demir, I. (2017). *Overconfidence and Risk Taking in Foreign Policy Decision Making: The Case of Turkey's Syria Policy*. London: Palgrave Macmillan
- Dewi, N. P. P. K., & Krinsawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 4, No. 2. <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/344>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/8729>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Hagstrom, G. R. (2005). *The Warren Buffet Way Second Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Kristianingsih, N. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan dan Overconfidence terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 15, No. 2, 134-147. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/22509>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Lathifatunnisa, & Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 5, No. 2, 203-216. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/JIBT/article/view/4688>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://gflec.org/wp-content/uploads/2014/12/economic-importance-financial-literacy-theory-evidence.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6, No. 4. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24408>. Diakses pada 17 Desember 2023
- Pompian, M. M. (2012). *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Bias*. 2nd Edition. London: Wiley and Sons.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wendy, W. (2021). Efek Interaksi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi: Pengujian Bias-Bias Psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 10, No. 1, 36-54. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JJ/article/view/43403>. Diakses pada 17 Desember 2023.
- Zahida, A. B. 2021. Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement*. Vol. 1, No. 1. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/improvement/article/view/9527>. Diakses pada 17 Desember 2023.